

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap hubungan antara asimetri informasi dengan manajemen laba. Sampel penelitian ini adalah 22 perusahaan di sektor Perbankan pada Bursa Efek Indonesia, yang telah mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2005-2007.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan asumsi *Ordinary Least Square (OLS)* yang terdiri atas tiga model regresi (dengan menggunakan variabel pemoderasi : *corporate governance* yang terdiri dari komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit) untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap hubungan antara asimetri informasi dengan manajemen laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit mampu memoderasi hubungan antara asimetri informasi dan manajemen laba, tetapi komposisi dewan komisaris dan ukuran dewan komisaris tidak mampu memoderasi hubungan antara asimetri informasi dan manajemen laba. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan seringkali membentuk dewan komisaris hanya demi memenuhi regulasi yang ada yang mewajibkan setiap perusahaan untuk memiliki dewan komisaris.

Kata Kunci: Asimetri Informasi, Manajemen Laba, *corporate governance*, komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit